

**PERBANDINGAN EFEKTIVITAS TEMU KEMBALI
INFORMASI ANTARA UNION CATALOG SERVER DAN
ONLINE PUBLIC ACCESS CATALOGUE (STUDI KASUS DI
PERPUSTAKAAN KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES
ACEH)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

M A S R U R A
Nim. 531002375



**JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
TAHUN 2018**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

MASRURA
NIM: 531002375

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Nazaruddin, M. LIS
NIP. 197101101699031002

Mukhtaruddin, M.LIS
NIP. 197711152009121001

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah Subhanahuata'ala dengan Rahmat dan Hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Perbandingan Efektifitas Temu Kembali Informasi Antara Union Catalog Server dan Online Public Access catalog (Studi Kasus Perpustakaan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh)”. Shalawat dan salam penulis sanjungkan kepada Junjungan Alam Nabi Besar Muhammad Shalla Allahu ‘Alaihi Wasallam yang telah membawa perubahan yang maha dahsyat dari alam jahilliah kepada alam yang berilmu pengetahuan.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus penulis selesaikan guna untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Skripsi ini didasarkan pada hasil penelitian yang penulis lakukan di Perpustakaan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh.

Selama proses penyelesaian skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan serta dukungan dari berbagai pihak baik dalam pengarahan penulisan, pengumpulan data maupun semangat dan canda gurau. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

Terimakasih yang tak terhingga penulis hanturkan kepada orang tua tercinta ayahanda Zulkarnain dan ibunda Rimasaini. Juga kepada abang Mistaruddin, Arifin Abbas,S.PdI. kakak Ruhmiati,A.md, Paridah,S.PdI. Adinda Musdalifah, Munawarah, Muslih Wahyudy. Keponakan Uswatun Mawaddah, Fahmi Husaini, Aqdaman Khairi dan juga kepada saudara-saudara yang lainnya.

Terima kasih juga kepada Civitas Akademika Faktultas Adab dan Humaiora UIN Ar-Raniry Bapak Prof. Dr. H. Misri A. Muchsin, M. Ag, selaku dekan FAH, dan juga seluruh wakil dekan FAH. Terima kasih juga penulis lanturkan kepada Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS selaku Ketua Jurusan S1-Ilmu Perpustakaan dan Ibu Zubaidah, M.Ed selaku Sekretaris Jurusan S1-Ilmu Perpustakaan. Terima kasih juga penulis lanturkan kepada Ibu Merduati, S.Ag Sebagai Pembimbing Akademik, serta dosen-dosen FAH sekalian. Terima kasih juga kepada KTU dan Tim Akademik FAH.

Terima kasih kepda Bapak Fedri Hidayat, SIP Selaku pustakawan di Perpustakaan Keperwatan Poltekkes Kemenkes Aceh. Terima kasih kepada kakak Siti Aminah, yang selalu memberi bimbingan dan arahannya untuk selalu berjuang, karena setiap kita adalah pemenang.

Terima kasih juga kepada sahabat-sahabat penulis khususnya Jurusan S1-Ilmu Perpustakaan angkatan 2010 Nurul Izzati, S.IP, Muthia, S.IP, Desi Yuliana, S.IP, Arri Suprianto, S.IP Imam Mahdi, S.IP, Rahmat Saputra,S.IP, Risma Khairani, S.IP, Yiliawati, S. IP, dan teman-teman yang lain yang tidak disebutkan satu persatu. Sahabat seperjuangan Usrah, S.PdI.

Terima kasih kepada kanda, yunda dan adinda Himpunan Mahasiswa Jurusan S1-
Ilmu Perpustakaan (HMJ S1-IP), MPMF FAH, HMI Komesariat FAH, para sahabat
di PERMATA, FIKRAH, LDK UIN Ar-Raniry, QAF UIN Ar-Raniry dan terima
kasih juga kepada member dan leader Melia Sehat Sejahtera The A Team Bombers
Community 1010BB yang dahsyat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu
saran dan kritikan yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi
penyempurnaannya di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat
terutama bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca terutama bagi yang ingin
mengembangkan penelitian ini ke arah yang lebih baik lagi.

Banda Aceh, 23 Februari 2016
Penulis

M A S R U R A

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Masrura

NIM : 531002375

Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Perbandingan Efektivitas Temu Kembali Informasi Antara Union Catalog Server dan Online Public Acces Catalog (Studi Kasus Perpustakaan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 23 Februari 2016
Yang membuat pernyataan,

M A S R U R A

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Penjelasan Istilah	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Sistem Temu Kembali Informasi	11
1. Pengertian Temu Kembali Informasi	12
2. Model Temu Kembali Informasi	13
3. Fungsi dan Tujuan Kembali Informasi	14
4. Komponen Temu Kembali Informasi	15
5. Efektivitas Temu Kembali Informasi	17
C. Pengertian UCS dan OPAC	18
1. Fungsi dan Tujuan UCS dan OPAC	19
2. Strategi Penelusuran pada UCS dan OPAC	21
D. Indikator Efektivitas Sistem Temu Kembali Informasi dalam Penggunaan UCS dan OPAC	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Fokus Penelitian	24
D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Perpustakaan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh	
1. Sejarah Pembentukan	30
2. Visi dan Misi	31
3. Struktur Organisasi	32
4. Layanan UCS dan OPAC di Perpustakaan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh	32

B.	Hasil Penelitian dan Pembahasan	36
1.	Tes	37
2.	Observasi Partisipasi	44
C.	Pembahasan	47

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan	49
B.	Saran	50

DAFTAR PUSTAKA 51

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Komponen dalam Temu Kembali Informasi	16
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	32
Gambar 4.2 Tampilan <i>Basic Search</i> pada UCS	33
Gambar 4.3 Tampilan <i>Advanced Search</i> pada UCS	34
Gambar 4.4 Tampilan <i>Basic Search</i> pada OPAC	35
Gambar 4.5 Tampilan <i>Advanced Search</i> pada OPAC	36

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hubungan Variabel dengan Indikator dan Instrumen	22
Tabel 3.1 Koefisien Skor dalam Mencari Informasi pada UCS dan OPAC	26
Tabel 4.1 Koleksi “ilmu Gizi” Pencarian Sistem Temu Kembali pada UCS	38
Tabel 4.2 Koleksi “ilmu Gizi” Pencarian Sistem Temu Kembali pada OPAC	39
Tabel 4.3 Koefisien Skor dalam Mencari Informasi pada UCS	41
Tabel 4.4 Koefisien Skor dalam Mencari Informasi pada OPAC	43
Tabel 4.5 Lembar Observasi Terhadap Kinerja SLiMS Baik UCS maupun OPAC	45
Tabel 4.6 Lembar Observasi Terhadap Tingkat Keefektifan UCS Maupun OPAC	45
Tabel 4.7 Lembar Observasi Terhadap Keadaan Perpustakaan Poltekkes kemenkes Aceh	46

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pencarian Sistem Temu Kembali Informasi pada UCS
2. Pencarian Sistem Temu Kembali Informasi pada OPAC
3. SK judul Skripsi
4. Surat Rekomendasi Izin Penelitian
5. Surat Izin Penelitian dari Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh
6. SK telah melakukan penelitian dari Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh
7. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Sekripsi ini berjudul “Perbandingan Efektivitas Temu Kembali Informasi Antara Union Catalog Server dan Online Public Access Catalog (Studi Kasus Perpustakaan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh)”. Permasalahan yang dikaji adalah perbandingan efektivitas sistem temu kembali informasi antara UCS dan OPAC. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui efektivitas sistem temu kembali informasi berbasis UCS dan OPAC. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui tes dan obserpasi partisipasi. Focus penelitian dalam penelitian ini adalah efektivitas temu kembali informasi anantara UCS dan OPAC di Perpustakaan Keperawatan poltekkes Kemenkes Aceh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UCS maupun OPAC pada Perpustakaan Keperawaatan Poltekkes Kemenkes Aceh sudah sangat baik. Namun diantara UCS dan OPAC yang paling efektif dalam penelusuran temu kembali informasi baik dari segi *recall and precision*, maupun waktu penelusuran yang dilakukan oleh pengguna adalah UCS.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang begitu cepat telah membawa perpustakaan untuk hidup berdampingan dengan informasi dan teknologi itu sendiri. Sekarang ini banyak orang telah meninggalkan proses penelusuran informasi secara manual seperti katalog kartu yang membutuhkan waktu lama untuk menemukan informasi. Beralih menggunakan sistem yang terotomasi sehingga kita dapat mengakses informasi secara cepat, tepat dan mudah ke jaringan data base mana saja yang ada dalam jaringan (*Network*).

“Temu kembali sebagai suatu proses pencarian dokumen dengan menggunakan istilah-istilah pencarian untuk mendefinisikan dokumen sesuai dengan subjek yang diinginkan. Sementara itu secara sederhana temu kembali informasi merupakan suatu sistem yang menyimpan informasi dan menemukan kembali informasi tersebut”.¹

Perpustakaan dituntut berbenah kembali untuk menunjukkan bahwa perpustakaan adalah sumber primer bagi setiap pencari informasi. Perpustakaan adalah bangunan utama untuk melahirkan suatu komunitas ilmiah dan masyarakat informasi. Namun untuk merealisasikan semua impian itu bukanlah suatu yang mudah. Perpustakaan harus bisa terus menerus melakukan inovasi sesuai dengan

¹ Janu Saptari, “Temu Kembali Informasi Bibliografi dengan Bahasa Alami pada Field Judul dan Subjek: Studi Efektivitas Katalog Induk Terpasang Perpustakaan UGM, “ Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi UGM (online), vol. 3, no.1 (2006), hlm. 2, webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:9FdfUoXUPM0J:journal.unair.ac.id/filer/PDF/jurnal%2520Devita%2520K.pdf+&cd=2&hl=id&ct=clnk, Diakses 19 November 2014

tuntutan zaman, seiring berkembangnya penerapan ICT dalam perpustakaan yang menciptakan sarana untuk mempermudah proses temu kembali informasi.

“ICT (*Information and Communication Technology*) tidak bisa dilepaskan dari keterkaitan antara perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), dan orang (*brainware*)”.² Ketiga komponen tersebut merupakan syarat utama yang harus dipenuhi dalam sebuah sistem. Tidak terkecuali sistem temu kembali informasi yang merupakan integrasi dari ketiga komponen tersebut.

Perpustakaan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh merupakan suatu lembaga yang menyediakan sarana penunjang bagi para peneliti, mahasiswa, dosen, karyawan dan civitas akademika. Dalam pelaksanaan tugasnya perperpustakaan tersebut memberi berbagai layanan untuk memenuhi kebutuhan para pemustaka. Sebagai contoh adalah penerapan teknologi ICT dalam proses pelayanan perpustakaan. Perpustakaan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh menggunakan sistem UCS (*union catalog server*) dan OPAC (*online Public Access Catalogue*) dalam proses temu kembali informasi.

Menurut observasi awal, selain Perpustakaan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh, *software* UCS dan OPAC juga digunakan oleh beberapa perpustakaan lain, diantaranya: Perpustakaan Majelis Adat Aceh, Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh. Sedangkan Perpustakaan Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry masih dalam proses. Sebelum menggunakan UCS dan OPAC Perpustakaan Keperawatan Poltekkes Kemenkes

² Tri Seftiyantono, *Dasar-Dasa Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, Fakultas Adab, 2007), hlm. 366

Aceh telah menggunakan sistem manual.³ Perpaduan *software* dilakukan karena OPAC merupakan alat temu kembali informasi yang hanya bisa dilakukan penelusuran di perpustakaan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh saja. Sedangkan UCS merupakan gabungan dari semua perpustakaan yang telah bergabung dengan sistem yang sama.

Banyak perpustakaan yang menggunakan *software* ini khususnya Perpustakaan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh, maka muncul pertanyaan apakah UCS dan OPAC merupakan *software* yang memiliki efektivitas yang baik dalam temu kembali informasi? Oleh karena itu penulis berkeinginan untuk meneliti tentang Perbandingan Efektivitas Temu Kembali Informasi Antara Union Catalog Server dan Online Accses Catalogue (Studi Kasus Perpustakaan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, untuk memperjelas arah penelitian maka perlu merumuskan permasalahan yaitu “Bagaimanakah efektivitas sistem temu kembali informasi berbasis Union Catalog Server (UCS) dan Online Public Access Catalog (OPAC) pada Perpustakaan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh?”

C. Tujuan Penelitian

³ Hasil wawancara dengan Fedri Hidayat, Staf Bidang Kasubag Unit Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh, Banda Aceh, 5 November 2014

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas sistem temu kembali informasi berbasis Union Catalog Server (UCS) dan Online Public Access Catalog (OPAC) pada Perpustakaan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. *Manfaat Teoritis*, untuk menambah pengetahuan bagi pengembang ilmu perpustakaan, diharapkan dapat menjadi informasi untuk menambah wawasan dan praktek pelaksanaan kepastakawan khususnya mengenai temu kembali informasi pada UCS dan OPAC sebagai alat penelusuran.
2. *Manfaat Praktis*, hasil penelitian ini diharapkan menjadi sarana evaluasi demi meningkatkan kualitas layanan perpustakaan, khususnya Perpustakaan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh pada layanan UCS dan OPAC.

E.

Penjelasan

Istilah

Penjelasan istilah dianggap perlu untuk menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul guna menghindari kesalah pahaman dalam memahami suatu istilah. Adapun istilah-istilah yang perlu mendapat penjelasan adalah sebagai berikut:

1.

Perbandingan

efektivitas temu kembali informasi

“Perbandingan adalah selisih kesamaan, ibarat, pedoman pertimbangan”.⁴ Efektivitas berasal dari kata efektif yang mengandung pengertian dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang telah dicapai. “Efektifitas adalah ketepatangunaan, hasil guna, menunjang tujuan ”.⁵

“Temu kembali informasi adalah proses untuk mengidentifikasi kecocokan (*match*) di antara permintaan (*query*) dengan representasi atau indeks dokumen, kemudian mengambil (*retrieve*) dokumen dari suatu simpanan (*file*) sebagai jawaban atas permintaan tersebut”.⁶

Adapun yang penulis maksud dengan perbandingan efektivitas temu kembali informasi pada skripsi ini adalah untuk membandingkan penelusuran secara sistematis pada UCS dan OPAC dengan menggunakan logika *Boolean* atau simbol yang dikenali. Untuk mendapatkan sumber lokasi dokumen, informasi, maupun subjek yang berada didalam UCS dan OPAC, yang berada di Perpustakaan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh.

⁴ EM Jul fajri dan Ratu Aprilia Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Difa Fablisher, 2008), hlm. 115

⁵ Farida Hamid, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*, (Surabaya: Apollo,), hlm. 111

⁶ Irhamni, “Pengaruh Digital Publishing/ E-publishing dalam Penelusuran Sumber Informasi”, *Jurnal Visi Pustaka*, Vol. 14, No.2 hlm. 36

2. **Union catalog server**

“Union catalog server adalah daftar koleksi dari beberapa perpustakaan/ pusat informasi yang disusun dengan sistem tertentu sebagai sarana kerja sama karena ada kesamaan bidang, wilayah, kepentingan dan lainnya”.⁷ “UCS adalah fasilitas atau menu yang disediakan Senayan untuk membangun katalog induk antara pengguna senayan.”⁸

Perpustakaan yang telah bergabung di UCS adalah Perpustakaan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh, Perpustakaan Majelis Adat Aceh, Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh. Sedangkan Perpustakaan Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry masih dalam proses. Union catalog server yang penulis maksudkan pada skripsi ini adalah Seperti yang terdapat di Perpustakaan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh.

3. **Online Public Access Catalogue (OPAC)**

“*Online Public Access Catalogue* merupakan suatu sistem temu balik informasi, dengan satu sisi masukan (input) yang menggabungkan pembuatan file yang tercantum dalam indeks.”⁹ “OPAC merupakan menu atau fasilitas yang disediakan untuk pengguna atau pengunjung perpustakaan, OPAC berfungsi

⁷ Lasa, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yongyakarya: Pustaka Book Publisher, 2009), hlm. 146

⁸ Heri Abi Burachman Hakim, “*Perangkat Lunak Berbasis Open Source Untuk Perpustakaan Seni*,” *Jurnal Visi Pustaka*, vol. 13, no. 1 (April 2011), hlm. 53

⁹ Irmayati, “*Inovasi Dalam Penelusuran Informasi OPAC*,” *Jurnal Pustakawan pada Pusat layanan pustaka universitas Terbuka*, vol. 15, no. 3 (Desember 2013), hlm. 175

sebagai alat bantu bagi pengguna perpustakaan untuk menelusuri koleksi yang dimiliki perpustakaan.”¹⁰

OPAC yang penulis maksudkan pada skripsi ini adalah OPAC yang terdapat di Perpustakaan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh, dimana pengguna bisa langsung menelusuri ke database yang telah ada.

¹⁰ Heri Abi Burachman Hakim, “*Perangkat...*”, hlm. 52

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan beberapa literatur yang penulis telusuri, ada beberapa penelitian yang sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Meskipun penelitian tersebut memiliki kemiripan dengan penelitian yang penulis lakukan, namun dalam penelitian tersebut juga memiliki beberapa perbedaan.

Pertama, penelitian yang berjudul “Evaluasi Efektifitas Temu Kembali Informasi pada *System Digital Library* di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas pada *System Digital Library* di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan pendekatan subjek. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan sampel penelitian yang digunakan berupa subjek yang didapatkan dari perwakilan program studi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, tes, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan formulasi efektifitas *precision* sebagai pedoman dalam mengevaluasi temu kembali informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total *Precision* pada *system digital library* Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mendapatkan hasil *simple search* metode penelusuran subjek adalah sebesar 0,86. Hasil yang sama diperoleh pada *simple search* menggunakan metode subjek prase yaitu dengan *precision* sebesar 0,86. Sedangkan hasil penelitian efektifitas *advanced search* dengan menggunakan metode penelusuran subjek pada

field documents mendapat nilai *precision* 0, penelusuran subjek *field title* memberikan hasil nilai *precision* sebesar 0,72, penelusuran menggunakan metode subjek pada *field abstracts* mendapat nilai *precision* 0,90, penelusuran menggunakan subjek pada *field uncontrolled keywords* mendapat hasil *precision* sebesar 0,72 dan penelusuran menggunakan subjek frase pada *field uncontrolled keywords* mendapat hasil *precision* sebesar 0,72. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai *precision* dari *system digital library* Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sudah memenuhi syarat efektivitas dari sistem temu kembali informasi berdasarkan nilai *precision*, sehingga dapat dikatakan bahwa sistem temu kembali yang digunakan oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memenuhi harapan dan cukup tinggi efektivitasnya.¹¹

Kedua, penelitian yang berjudul “Evaluasi Kinerja SLiMS sebagai sarana Temu Kembali Informasi Perpustakaan DPR RI”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keefektifan kinerja SLiMS sebagai sarana temu kembali informasi pada perpustakaan DPR RI dan ingin mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi oleh pengguna maupun pustakawan dalam proses penelusuran informasi menggunakan OPAC serta ingin mengetahui upaya yang dilakukan oleh perpustakaan DPR RI dalam memenuhi tingkat keefektifan OPAC dari software SLiMS. Responden dari penelitian ini yakni 1 pustakawan dan 1 pengguna Perpustakaan DPR RI. Metode yang digunakan penulis berdasarkan tujuannya yaitu metode deskriptif sedangkan berdasarkan jenis datanya adalah menggunakan metode

¹¹ Rizal Syamsudin, “Evaluasi Efektivitas Temu Kembali Informasi pada *System digital Library* Di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,” *Skripsi*, (Yogyakarta: Program Studi Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013).

kualitatif. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni observasi, wawancara dan pengukuran tingkat keefektifan kinerja OPAC.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja OPAC Perpustakaan DPR RI belum efektif karena berdasarkan nilai *recall-precision* menunjukkan nilai bahwa OPAC memberikan jawaban yang baik tetapi tidak didukung oleh susunan dokumen yang kurang baik dan data di sistem yang belum di *up date*. Untuk upaya yang dilakukan oleh pustakawan DPR RI belum sepenuhnya dijalankan karena sistem yang dipakai masih dalam masa peralihan, sehingga membutuhkan proses secara bertahap untuk memperbaiki tingkat keefektifan dari kinerja SLiMS. Sedangkan hambatan dalam menelusur menggunakan OPAC yaitu ketidakselarasan informasi pada OPAC dengan dokumen yang ada di rak buku. Hal ini disebabkan karena migrasi data dari *software* yang lama ke *software* yang baru yakni SLiMS, karena staf belum sempat untuk mengup-datenya.¹²

Ketiga, penelitian yang berjudul “Pengaruh Sistem Temu Kembali Informasi Terhadap Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Oleh Mahasiswa Politeknik Negeri Lhokseumawe”. Fokus penelitian tersebut membahas mengenai seberapa besar pengaruh sistem temu kembali informasi terhadap pemanfaatan koleksi dalam penggunaan layanan OPAC. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem temu kembali informasi terhadap pemanfaatan koleksi di Perpustakaan Politeknik Negeri Lhokseumawe. Metode yang digunakan dalam penelitian ini

¹² Mahdiah, “Evaluasi Kinerja SLiMS Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi Di Perpustakaan DPR RI,” *Skripsi*, (Jakarta:Jurusan Ilmu Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011).

adalah metode deskriptif asosiatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Politeknik Negeri Lhokseumawe yang terdaftar sebagai anggota perpustakaan yaitu sebanyak 2153 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik Accidental Sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket, pengamatan, wawancara, studi dokumenter dan studi kepustakaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara sistem temu kembali informasi terhadap pemanfaatan koleksi.¹³

Perbedaan dari penelitian di atas adalah dari judul penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian.

B. Sistem Temu Kembali Informasi

“Istilah temu kembali informasi diperkenalkan pertama kali pada tahun 1952, dan mulai populer diteliti sejak tahun 1961”.¹⁴ Sejak itu disadari bahwa sistem temu kembali informasi memiliki peran khusus dalam kegiatan perpustakaan. Aktivitas temu kembali informasi tidak hanya terbatas pada bagaimana cara menyimpan buku, tetapi juga meliputi pemahaman tentang penempatan informasi yang telah dikatalog dan diindeks agar mudah ditemukan kembali.

1. Pengertian Temu Kembali Informasi

¹³ Sri Rezeki, “Pengaruh Sistem Temu Kembali Informasi Terhadap Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Oleh Mahasiswa Politeknik Negeri Lhokseumawe,” *Skripsi*, (Medan: Fakultas Sastra Departemen Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi/S1 Universitas Sumatera Utara, 2010).

¹⁴ Ratu Siti Zaenab, “Efektivitas Temu Kembali Informasi dengan Menggunakan Bahasa Alami pada CD-ROM Agris dan Cab Abstracts ,” *Jurnal Perpustakaan Institut Pertanian Bogor*, vol. 11, no. 2 (2002), hlm.41.

“Sistem temu kembali sebagai suatu proses pencarian dokumen dengan menggunakan istilah-istilah pencarian untuk mendefinisikan dokumen sesuai dengan subjek yang diinginkan. Sistem temu kembali informasi ini bertujuan untuk mendapat dokumen yang relevan dengan pengguna.”¹⁵ Setiap sistem yang dirancang untuk kegiatan keperluan penelusuran dapat disebut sebagai sistem temu kembali informasi. Sementara itu, Lancaster dalam skripsi Mahdiah menyatakan bahwa “temu balik informasi adalah proses penelusuran koleksi dokumen (dalam arti seluas-luasnya) untuk mengidentifikasi dokumen mengenai subjek tertentu.”¹⁶

“Temu kembali sebagai suatu proses pencarian dokumen dengan menggunakan istilah-istilah pencarian untuk mendefinisikan dokumen sesuai dengan subjek yang diinginkan. Sementara itu secara sederhana temu kembali informasi merupakan suatu sistem yang menyimpan informasi dan menemukan kembali informasi tersebut”.¹⁷

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, temu kembali informasi merupakan suatu proses untuk mengidentifikasi, mencari, menemukan informasi atau metadata dari suatu dokumen dengan menggunakan istilah luas yang berhubungan dengan subjek tertentu secara relevan sesuai kebutuhan pengguna, dan penelusuran yang dilakukan dengan menggunakan salah satu sarana temu kembali informasi yang disediakan oleh perpustakaan. Tanpa sistem temu kembali informasi di perpustakaan, pengguna akan mendapat kesulitan untuk mengetahui letak suatu koleksi, perpustakaan juga akan mengalami kesulitan memberikan informasi

¹⁵ Ratu Siti Zaenab, “*Efektivitas...*”, hlm.41.

¹⁶ Mahdiah, “*Evaluasi...*”,

¹⁷ Janu Saptari, “*Temu Kembali Informasi Bibliografi dengan Bahasa Alami pada Field Judul dan Subjek: Studi Efektivitas Katalog Induk Terpasang Perpustakaan UGM*”, “*Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi UGM*”, vol. III, no.1 (2006), hlm. 2.

mengenai suatu koleksi yang sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh pengguna.

2. Model Temu Kembali Informasi

Dalam penelusuran informasi sistem temu kembali informasi, terdapat macam cara untuk memperoleh informasi yang relevan yaitu:

- a. Model *Logica Boolean*, yang menggunakan tiga operator yaitu: logika perkalian (AND), logika pertambahan (OR), dan logika (NOT). Singkatnya, operator AND digunakan untuk mempersempit pencarian sedangkan operator OR digunakan untuk memperluas pencarian dan operator NOT digunakan untuk menyisihkan dokumen yang tidak diperlukan.
- b. Model *vector space* merupakan model sistem temu kembali informasi yang mempresentasikan dokumen dan query dalam bentuk vector dimensional. Pembuatan istilah dalam model *vector space* bersifat objektif dan subjektif. Jadi, bobot yang tinggi yang akan keluar.
- c. Model *probabilistic* merupakan model yang bermaksud menduga dan menghitung ranking bahwa semua dokumen relevan untuk *query* tertentu dan berdasarkan metode perhitungan statistik. Jadi, relevan tidak menjadi ukuran (kepastian).¹⁸
- d. Model *cognitive*, memfokuskan diri pada interaksi antara pengguna dengan sistem *information retrieval* (IR). Tidak hanya dalam persoalan dokumen dan

¹⁸ Ruslan, "Temu Kembali Informasi" (handout), *Tiga Pengetahuan Yang Harus Dimiliki Penelusur Saat Menelusur Menurut Brogman*, Banda Aceh: Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Ar-Raniry.

query. Lebih mempersoalkan antar-muka (*interface*) daripada proses komputerisasi menemukan dokumen.¹⁹

3. Fungsi dan Tujuan Temu Kembali Informasi

Ada beberapa fungsi utama sistem temu kembali informasi seperti dinyatakan

Chowdhury sebagaimana dikutip Fatkhul Amin antara lain:

- a. Mengidentifikasi sumber informasi yang relevan dengan minat masyarakat pengguna yang ditargetkan.
- b. Menganalisis isi informasi (dokumen)
- c. Mempresentasikan isi sumber informasi dengan cara tertentu yang memungkinkan untuk dipertemukan dengan pertanyaan pengguna
- d. Mempresentasikan pertanyaan (*query*) *user* dengan cara tertentu yang memungkinkan untuk dipertemukan informasi yang terdapat dalam basis data
- e. Menemukan pertanyaan pencarian dengan data yang tersimpan dalam basis data
- f. Menemukan kembali informasi yang relevan
- g. Menyempurnakan untuk kerja sistem berdasarkan umpan balik yang diberikan oleh *user*.²⁰

Tujuannya adalah untuk mempermudah proses temu kembali informasi sehingga dapat memberikan informasi yang diinginkan secara efektif oleh pengguna.

Menurut Hasugian dalam skripsi Sudia Ajronisa, tujuan utama temu kembali informasi adalah untuk menemukan informasi yang sesuai dengan kebutuhan

¹⁹ Rumi Pratama, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Dan Sistem Temu Balik Informasi Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pengguna di Kantor Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Kerinci," *Skripsi*, diakses dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/42325/4/Chapter%20II.pdf>, hal. 13 tanggal 20 Januari 2015.

²⁰ Fatkhul Amin, "*Sistem temu Kembali Informasi dengan Metode Vector Space Model*," *Jurnal Fakultas teknologi universitas Stikubank Semarang*, vol. , no. 02 (2012), hlm. 79 http://www.academia.edu/8061923/Sistem_Temu_Kembali_Informasi_dengan_Metode_Vector_Space_Model, diakses 09 Juli 2015

pengguna secara efektif dan efisien, sehingga dapat memberi kepuasan bagi pengguna.²¹

Jadi fungsi dan tujuan temu kembali informasi adalah untuk menemukan informasi secara cepat, tepat, relevan dan menghemat waktu sesuai dengan kebutuhan pengguna. Selain itu, temu kembali informasi bertujuan untuk mencocokkan pencarian dengan hasil yang dicari oleh pengguna.

4. Komponen Temu Kembali Informasi

Menurut Chowdury terdapat tiga komponen utama sistem temu kembali informasi yang saling mempengaruhi, yaitu (1) kumpulan dokumen; (2) kebutuhan informasi pengguna (*user*); (3) Proses Kecocokan antara keduanya.²² Adapun komponen-komponen sistem temu kembali informasi menurut Hasugian, Jenner sebagaimana dikutip Sudia Ajjronisa antara lain:

- a. Pengguna (*User*)
Pengguna sistem temu kembali informasi adalah orang yang menggunakan atau memanfaatkan sistem temu kembali informasi dalam rangka kegiatan pengelolaan dan pencarian informasi.
- b. *Query*
Query adalah format Bahasa permintaan yang di *input* oleh pengguna kedalam sistem temu kembali informasi. Dalam *interface* (antar muka) sistem temu kembali informasi selalu disediakan kolom/ruas sebagai tempat bagi pengguna untuk mengetikkan *query* nya.
- c. Dokumen
Dokumen adalah istilah yang digunakan untuk seluruh bahan pustaka, apakah itu artikel, buku, laporan penelitian dan sebagainya.
- d. Indeks Dokumen
Indeks adalah daftar istilah atau kata. Dokumen yang dimaksud adalah *database* diwakili oleh indeks, indeks itu disebut indeks dokumen.

²¹ Sudia Ajjronisa, "Perbandingan Efektivitas Sistem temu Balik Informasi Menggunakan Google Scholar Dengan Proquest Medical Library," *Skripsi*, diakses dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/33670/4/Chapter%20II>, tanggal 16 Desember 2014.

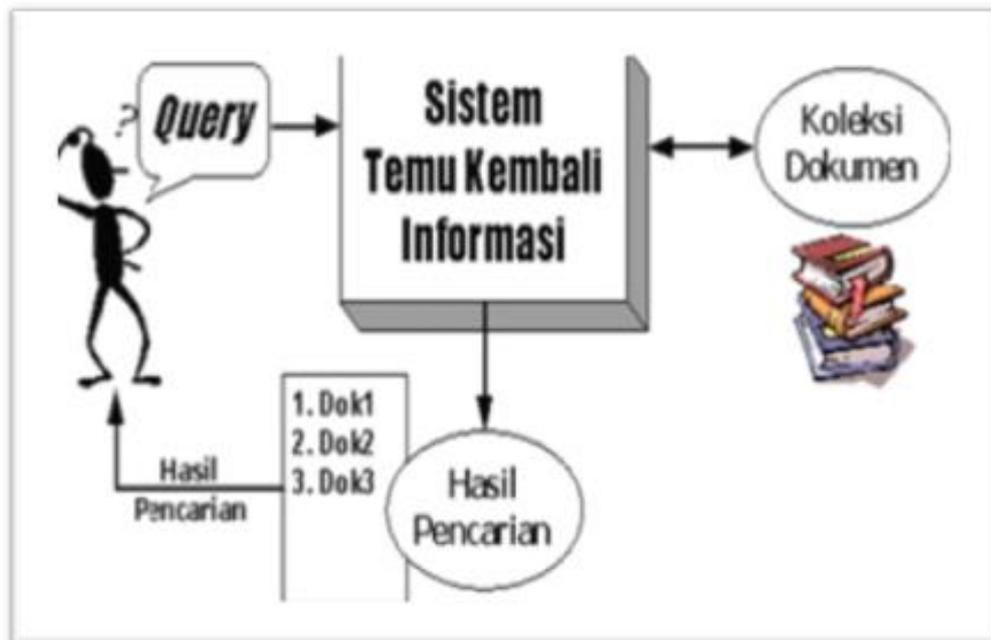
²² Ratu Siti Zaenab, "*Efektivitas...*, hlm.41

e. Pencocokan (*Machine*)

Pencocokan istilah (*query*) pengguna dengan indeks dokumen yang tersimpan dalam *database* dilakukan oleh mesin computer. Komputerlah yang melakukan pencocokan itu dalam waktu yang sangat singkat sesuai dengan kecepatan *memory* dan *processing* yang dimiliki oleh computer itu.²³

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, komponen temu kembali informasi terdiri dari *user* yang melakukan pencarian pada *query* untuk mendapatkan dokumen yang dicari pada mesin pencari serta memilih indeks dokumen yang muncul sesuai dengan *query* yang dimasukkan sehingga dapat dicocokkan oleh mesin pencari. Dengan demikian, *user* dengan mudah langsung mendapatkan dokumen yang diinginkan. Seperti gambar dibawah ini:

Gambar 2.1 Komponen dalam Temu Kembali Informasi



²³ Hasugian, Jonner, "Penggunaan Bahasa Ilmiah dan Kosa Kata Terkendali dalam Sistem Temu Balik Informasi Berbasis Teks. Pustaka", Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi (online), vol. II, No.2 (2006), hlm. usupress.usu.ac.id/.../Pustaka%20Vol_%202%20No_%202%20Des_%202006.pdf, di akses 15 Desember 2014.

5. Efektivitas Temu Kembali Informasi

Kamus besar Bahasa Indonesia, mendefinisikan efektif dengan “adanya efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya) atau dapat membawa hasil, berhasil guna (usaha, tindakan) dan efektifitas diartikan keadaan pengaruh; hal berkesan atau keberhasilan (usaha, tindakan)”.²⁴ The Liang Gie dalam Ensiklopedi Administrasi mendefinisikan, “Efektifitas sebagai suatu keadaan yang mendukung pengertian mengenai terjadinya efek atau akibat yang dikehendaki. Jika seseorang melakukan suatu perbuatan dengan maksud tertentu yang memang dikehendaki, maka orang itu dikatakan efektif kalau memang menimbulkan akibat dari yang dikehendakinya”.²⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas merujuk pada bagaimana pencapaian tujuan atau hasil yang diperoleh, kegunaan atau manfaat dari hasil yang diperoleh serta masalah tingkat kemampuan pengguna. Sedangkan berkaitan dengan temu kembali informasi, efektivitas temu kembali informasi merupakan kemampuan dari sistem untuk memanggil berbagai dokumen dari *database* sesuai dengan permintaan pengguna.

Menurut Pao dikutip oleh Sudia Ajjronisa “efektivitas temu kembali informasi tersebut dapat diukur dengan menghitung rasio atau perbandingan dari *recall* (perolehan) dan *precision* (ketepatan)”. *Recall* (perolehan) berhubungan dengan kemampuan sistem untuk tidak memanggil dokumen yang relevan. *Precision* (ketepatan) berkaitan dengan kemampuan sistem untuk tidak memanggil dokumen

²⁴ Alwi Hasan, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2002) hlm . 584

²⁵ Sudia Ajjronisa, “Perbandingan...”,

yang tidak relevan.²⁶ Untuk menghitung nilai *recall* dan *precision* digunakan rumus sebagai berikut:

$$Recall \text{ (Perolehan)} = \frac{\text{Jumlah Dokumen yang Terambil}}{\text{Jumlah Dokumen Relevan Yang Ada Dalam Database}} \times 100\%$$

$$Precision \text{ (Ketepatan)} = \frac{\text{Jumlah Dokumen Relevan yang Terambil}}{\text{Jumlah Dokumen yang Terambil dalam Pencarian}} \times 100\%$$

C. Pengertian UCS dan OPAC

“UCS merupakan fitur yang muncul pada Senayan3-Stable14. Ide dasar fitur ini adalah untuk menyatukan koleksi bibliografi dari berbagai katalog perpustakaan yang menggunakan Senayan, sehingga seseorang dapat mencari koleksi hanya melewati satu pintu (tampilan) saja”.²⁷

Katalog induk terpasang merupakan katalog gabungan dari beberapa perpustakaan unit/anggota, berbasis komputer dan bisa diakses secara langsung terpasang dari komputer terminal baik akses lokal maupun akses global (internet).²⁸

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa UCS (*union catalog server*) adalah katalog induk terpasang yang bisa diakses langsung oleh pengguna, karena telah sama-sama terhubung dengan sistem senayan, seperti yang terdapat di

²⁶ Sudia Ajjronisa, “Perbandingan...”

²⁷ UCS-Aceh.Net/Index.php?ilbinfo. di Akses Kamis, 12 Desember 12 Desember 2013

²⁸ Janu Saptari, “Temu...”, hlm. 7

Perpustakaan Keperawatan Setikkas Kemenkes Aceh dengan alamat:
<http://www.ucs-aceh.net>.

Sementara itu menurut ALA Glosary of Library and Information yang dikutip dalam web Pemustaka, OPAC adalah cantuman bibliografi dalam bentuk yang dapat dibaca oleh mesin dan disimpan dalam sistem komputer, sehingga pengguna dapat mengakses informasi secara terus menerus melalui pendekatan pengarang, judul dan subjek.²⁹

OPAC adalah suatu sistem yang terhubung dengan sistem sirkulasi, akan diketahui apakah koleksi atau karya tersebut berada di rak ataukah sedang dipinjam oleh pemakai lain.³⁰

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *Online Public Access Catalog* (OPAC) adalah sistem katalog terpasang yang dapat diakses secara langsung oleh pengguna. Dalam menelusuri data katalog pengguna dapat memastikan apakah perpustakaan menyimpan karya tertentu. Sehingga pengguna mendapatkan informasi tentang lokasinya. Selain itu, dengan OPAC pengguna juga dapat mengetahui letak koleksi dan status koleksi yang diinginkan, apakah tersedia di rak atau sedang dipinjamkan.

1. Tujuan dan Fungsi UCS dan OPAC

Pada dasarnya, tujuan UCS dan OPAC dapat meningkatkan efesiensi pengerjaan pengatalogkan bahan pusta baru serta mampu menghemat waktu

²⁹ Pemustaka, *Online Public Access Catalog (OPAC)*, Online, diakses dari <http://pemustaka.com/online-public-access-catalog-opac.html>, tanggal 20 Januari 2015.

³⁰ Tri Seftiyantono, *Dasar-Dasar ...*, hlm. 412

pengguna dalam penelusuran. Katalog elektronik terbukti juga mampu mempromosikan koleksi perpustakaan sehingga penggunaannya semakin tinggi.

Hendro Wicaksono dan kawan-kawan mengatakan bahwa UCS dan OPAC memiliki 5 manfaat yaitu sebagai berikut:

- a. Penelusuran sederhana, yaitu pencari bahan pustaka dengan menggunakan titik akses, misalnya pengarang, judul, subyek, lokasi dan status. Pencarian ini dimaksudkan memudahkan pengguna dalam menelusur secara acak.
- b. Penelusuran Spesifik, Jenis penelusuran ini, pengguna diharapkan lebih spesifik mencari bahan perpustakaan melalui titik akses baik pengarang, judul, subjek dan lainnya. Perbedaannya pada lebih spesifiknya pencarian sehingga pengguna disuguhkan dengan hasil yang diinginkan dan sesuai yang dikehendaki. Model ini sebenarnya memudahkan pengguna bagi yang mengerti menggunakannya, karena lokasi yang disediakan di dalam OPAC sangatlah sesuai dengan lokasi bahan perpustakaan disimpan.
- c. Informasi Penggunaan, Fasilitas ini merupakan fasilitas dimana pengguna bisa mengetahui bahan perpustakaan yang dipinjam karena terhubung dengan modul sirkulasi, juga dapat mengetahui masa berlakunya kartu anggota karena dihubungkan dengan modul anggota dan lain sebagainya.
- d. Administrasi Perpustakaan, Fasilitas ini merupakan promosi perpustakaan dan berbagai informasi penggunaan OPAC secara menyeluruh, di dalamnya bisa berisikan segala informasi tentang visi dan misi, struktur organisasi, fasilitas layanan lain dan sebagainya. Justru yang menarik bila OPAC dilengkapi informasi seluruh cara pemakaiannya sehingga pengguna dapat memahami secara mandiri tentang berbagai penggunaan yang ada di OPAC tersebut.
- e. *Link* ke Perpustakaan Lain, Fasilitas ini dilakukan bertujuan pengguna dapat merujuk ke beberapa perpustakaan atau lembaga informasi lainnya berkaitan dengan bahan perpustakaan yang diinginkan tidak ditemukan di perpustakaan tersebut. Pihak perpustakaan dapat membuat *link* ke berbagai perpustakaan yang lainnya dengan begitu kepuasan pengguna dapat terealisasi.³¹

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tujuan utama penggunaan UCS dan OPAC di perpustakaan ialah untuk membantu pengguna perpustakaan dalam memperoleh koleksi seefisien mungkin, sehingga pengguna dapat menghemat waktu

³¹Donyprisma, *Online Public Access Catalog: Pengantar*, (Online) <http://donyprisma.wordpress.com/2014/04/01/online-public-access-catalogue-opac-pengantar/>, diakses tanggal 19 November 2014.

dan biaya serta pengguna dapat menemukan koleksi yang sesuai dengan kebutuhannya.

Pada prinsipnya fungsi kartu catalog dan OPAC memiliki fungsi yang sama, dimana sama-sama berfungsi sebagai sarana yang digunakan dalam temu kembali informasi di perpustakaan. Menurut Yusup, fungsi katalog secara umum adalah sebagai berikut:

- a. Menunjukkan tempat suatu buku atau bahan-bahan lain dengan menggunakan lambang-lambang angka klasifikasi dalam bentuk nomor panggil (*call number*).
- b. Mendaftarkan semua buku dan bahan lain dengan susunan alfabetis nama pengarang, judul buku, atau subyek buku yang bersangkutan, ke dalam suatu tempat khusus di perpustakaan untuk memudahkan pencarian entri-entri atau informasi yang diperlukan.
- c. Memberikan kemudahan untuk mencari suatu buku atau bahan lain di perpustakaan dengan hanya mengetahui salah satu dari daftar kelengkapan buku yang bersangkutan.³²

2. Strategi Penelusuran pada UCS dan OPAC

Menurut Saleh, teknik penelusuran OPAC terbagi dalam tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

- a. Penelusuran dengan kamus istilah. Yakni penelusuran menggunakan istilah yang sudah dibuat oleh CDS/ISIS pada saat mengindeks suatu ruas/sub ruas.
- b. Penelusuran bebas adalah pengguna bebas mengetikkan apa saja yang ingin dicari karena sistem ini merupakan pengganti katalog.
- c. Penelusuran dengan ekspresi *Boolean*, Penelusuran dengan ekspresi Boolean ini memungkinkan pengguna untuk menemukan kembali informasi yang lebih tepat sesuai dengan apa yang diinginkan.³³

³² UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret. *Tujuan dan Fungsi Oneline Public Access Catalog (OPAC)*, Artikel Perpustakaan, diakses dari <http://pustaka.uns.ac.id/?menu=news&option=detail&nid=394>, tanggal 20 Januari 2015.

³³Donyprisma, *Tujuan...*,

Sementara itu, Siregar menyatakan bahwa di samping akses melalui pengarang, judul, dan subjek, OPAC juga menawarkan misalnya akses melalui nomor panggil (*call number*) dan penerbit di tambah dengan logika boolean (*boolean logic*) berupa AND, OR, NOT dan batasan penelusuran oleh bahasa atau format dokumen. Selanjutnya, Hasugian mengemukakan ada beberapa jenis penelusuran yang dapat dilakukan melalui OPAC, yaitu :

- a. Penelusuran dengan merawak (*browse searching*), yaitu menelusur dengan memeriksa satu persatu cantuman (record) dari dokumen yang ada, proses ini memang akurat, akan tetapi membutuhkan waktu yang lama sehingga kurang efisien untuk dilakukan.
- b. Penelusuran kata kunci (*keyword searching*), yaitu penelusuran dengan menggunakan kata kunci (keyword) tertentu sebagai *query*. Kata kunci tersebut adalah berupa istilah/ kata yang dirumuskan secara bebas (*uncontrolled vocabulary*) dan kata/istilah yang baku/standard (*controlled vocabulary*).
- c. Penelusuran terbatas (*limited searching*), yaitu penelusuran dengan melakukan pembatasan kepada ruas data tertentu, pembatasan *database* tertentu, pembatasan tahun tertentu, pembatasan bahasa negara dan sebagainya.³⁴

D. Indikator Efektivitas Sistem Temu Kembali Informasi dalam Penggunaan UCS dan OPAC

Tabel 2.1 Hubungan Variabel dengan Indikator dan Instrumen

NO	VARIABEL	INDIKATOR	INSTRUMEN	DATA
1.	Efektivitas Sistem Temu Kembali Informasi	a. Kinerja sistem b. Tingkat efektifan sistem c. Keadaan Perpustakaan Keperawatan poltekkes Kemenkes Aceh	Observasi Partisipasi	Nominal dan Ordinal

³⁴ Donyprisma, *Tujuan...*,

2.	Penggunaan UCS dan OPAC	a. Judul b. Pengarang c. Subyek d. ISBN/ISSN	Tes	Interval
----	-------------------------	---	-----	----------

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian studi lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang mengumpulkan data di lapangan (lokasi penelitian). Metode penulisan yang digunakan dalam penelitian ini metode pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif pada penelitian ini bermaksud menggambarkan suatu perilaku, yaitu untuk mengetahui epektifitas sistem temu kembali informasi berbasis UCS dan OPAC pada Perpustakaan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Mengenai lokasi penelitian ini, peneliti mengambil tempat di Perpustakaan Keperawat Poltekkes Kemenkes Aceh, yang beralamat di jalan Daud Beureueh Nomor 110 Banda Aceh. Rentang waktu penelitian yang dilakukan berkisar dua bulan terhitung dari Okteber 2014 sampai Februari 2016.

C. Fokus Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus, yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum. Sehingga penelitian kualitatif tidak

akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variable penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat, pelaku, dan aktifitas yang berinteraksi secara sinergis. tersebut.³⁵ Maka dari itu penelitian ini mengambil fokus yaitu efektivitas sitem temu kembali informasi antara UCS dan OPAC yang terdapat di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan menggunakan tes dan observasi partisipasi.

1. Tes

Tes prestasi belajar merupakan salah satu alat pengukuran di bidang pendidikan yang sangat penting artinya sebagai sumber informasi guna pengambilan keputusan. Penyusunan tes prestasi belajar yang baik agar hasil ukur yang diperoleh akurat (valid) dan dapat dipercaya.³⁶ Dalam penelitian ini tes yang dimaksudkan adalah tes keterampilan dalam mencari informasi pada UCS dan OPAC sesuai dengan strategi penelusuran secara umum. Sasaran yang akan di tes adalah sistem temukembali informasi atara UCS dan OPAC Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh. Indikator-indikator yang di tes adalah seperti yang tercantum didalam table ini.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 287.

³⁶ Paul Arjanto, *Achivement Test (Tes Prestasi Belajar)*, (online) <http://paul-arjanto.blogspot.com/2011/12/achivement-test-tes-prestasi-belajar.html>, diakses tanggal 10 Juli 2015.

Tabel 3.1 Koefisien Skor dalam Mencari Informasi Pada UCS dan OPAC

ASPEK YANG DICARI	WAKTU	SKOR
a. Judul	0 – 1 menit	100
b. Pengarang	1 – 2 menit	75
c. Subyek	2 – 3 menit	50
d. ISBN/ISSN	3 – 4 menit	25

Keterangan:

- a. Seseorang dianggap sangat efektif bila menemukan informasi melalui UCS dan OPAC dalam waktu 0 – 1 menit dan mendapat skor 100.
- b. Seseorang dianggap kurang efektif bila menemukan informasi melalui UCS dan OPAC dalam waktu 1 – 2 menit dan mendapat skor 75.
- c. Seseorang dianggap sangat kurang efektif bila menemukan informasi melalui UCS dan OPAC dalam waktu 2 – 3 menit dan mendapat skor 50.
- d. Seseorang dianggap tidak efektif bila menemukan informasi melalui UCS dan OPAC dalam waktu 3 – 4 menit dan mendapat skor 25.

2. Observasi Partisipasi

Teknik pengumpulan data selanjutnya menggunakan observasi partisipasi. Observasi partisipasi adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang sedang digunakan sebagai sumber data penelitian. Menurut Susan Stainback observasi partisipasi peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam

aktivitas mereka.³⁷ Jadi, peneliti terlibat sepenuhnya dalam mengamati dan berpartisipasi dengan pengguna Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh. Dengan begitu peneliti dapat melihat dan mengamati pengguna secara langsung dalam mencari informasi pada UCS dan OPAC.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dari hasil pengumpulan data, merupakan tahapan yang penting dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian ilmiah. Data yang telah terkumpul tanpa dianalisis menjadi tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati dan tidak berbunyi. Oleh karena itu, analisis data ini untuk memberi arti, makna dan nilai yang terkandung dalam data. Suatu penelitian yang efektif dan efisien apabila semua data yang dikumpulkan dapat dianalisis dengan teknik analisis tertentu.

Maka dari itu, pada saat merancang penelitian sudah harus difikirkan data yang akan dikumpulkan dan teknik analisis data yang akan digunakan. Tujuan analisis data yaitu untuk meringkas data dalam bentuk yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan, sehingga hubungan antar problem penelitian dapat dipelajari dan diuji.³⁸

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah, dalam memecahkan masalah penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis data secara deskriptif analisis, setelah diamati, dibaca, dan dipelajari, kemudian peneliti segera menganalisa data-data tersebut ke

³⁷ Sugiyono, *Methods...*, hlm. 310.

³⁸ Moh.Kasiram, *Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 127-128.

dalam bentuk deskriptif analisis, yaitu menggambarkan suatu fenomena, karakteristik, situasi dan kejadian pada suatu variabel tertentu secara sistematis, faktual dan akurat sebagaimana adanya.³⁹

Menurut Lexy, pada prinsipnya analisis data kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Tahapan analisis data, yaitu:

- a. Pengumpulan data, peneliti membuat catatan data yang dikumpulkan melalui studi kepustakaan, observasi maupun wawancara yang merupakan catatan data di lapangan.
- b. Reduksi data, peneliti merangkum dan meringkas catatan di lapangan dengan memilah dan menilai data dari informan yang berhubungan dengan pokok-pokok penelitian.
- c. Penyajian/display data, langkah ini merupakan upaya menyajikan data untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian sesuai dengan masalah.
- d. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data, tindakan terakhir merupakan upaya untuk mencari dan menemukan makna terhadap data yang dikumpulkan dengan mencari pola hubungan, persamaan, dan hal-hal yang timbul. Kegiatan ini dilakukan setelah tahapan diatas dengan melihat, mempertanyakan kembali dan meninjau secara pintas hasil catatan di lapangan.⁴⁰

Setelah data dari hasil tes dan obsevasi parsipasi penulis peroleh, maka peneliti langsung melakukan lakukan tahapan selanjutnya yaitu tahapan teknik analisis data. Peneliti akan menganalisa data-data yang sudah ada dengan sistematis dan sebenar-benarnya, sehingga hasil penelitian ini bermanfaat baik untuk *teoritis*, yaitu untuk menambah pengetahuan bagi pengembangan ilmu perpustakaan, terutama pengetahuan tentang sistem temu kembali informasi antara UCS dan OPAC, yaitu sebagai bahan pertimbangan, evaluasi dan penyempurnaan bagi

³⁹Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1988), hlm. 198.

⁴⁰Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 209.

Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh pada khususnya, serta perpustakaan perguruan tinggi se-Aceh pada umumnya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

F. Gambaran Umum Perpustakaan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh

1. Sejarah Pembentukan

Perpustakaan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh adalah salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang ada di kota Banda Aceh. Sejak didirikan pada tahun 1985 s/d sekarang, manfaatnya begitu besar dirasakan oleh mahasiswa dan dosen, karna tersedianya berbagai informasi yang *up to date* (terbaru) dan berbagai disiplin ilmu pengetahuan lainnya.⁴¹

Pada tanggal 26 Desember 2004 saat terjadinya Gempa bumi dan Tsunami, sebagian besar koleksi perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh yang ada pada dosen dan mahasiswa hilang karena bencana alam tersebut. Oleh sebab itu setiap tahunnya Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh mengadakan program pengadaan bahan pustaka melalui Direktorat Poltekkes Kemenkes Aceh.

Saat ini Perpustakaan Prodi Keperawatan Banda Aceh sudah menerapkan sistem otomasi, baik layanan maupun pengolahan. Koleksi yang tersedia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dan hingga sekarang mencapai ± 5.551 eksamplar, 2.149 judul buku.

⁴¹ Profil Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh

Pengunjung perpustakaan umumnya mahasiswa Prodi Keperawatan Banda Aceh, dan sebagian lainnya dari berbagai universitas jurusan kesehatan di Banda Aceh dan Sabang, sementara anggota perpustakaan untuk saat ini masih dibatasi hanya untuk mahasiswa dan dosen atau staf Prodi Keperawatan Banda Aceh saja.

2. Visi dan Misi

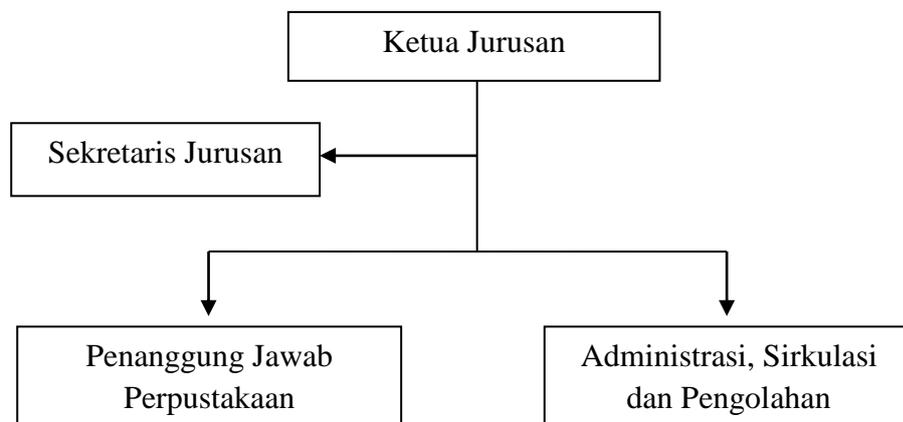
Adapun visi dari Perpustakaan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh adalah menjadikan Perpustakaan Jurusan Keperawatan sebagai perpustakaan yang terlengkap dan memiliki koleksi umum kedokteran yang terbaru dilingkungan Poltekkes khususnya Aceh. Sedangkan misi dari Perpustakaan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh adalah menjadikan sistem layanan prima terutama kepada mahasiswa guna peningkatan pelayanan yang optimal.⁴²

⁴² Profil Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh

3. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi di Perpustakaan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 4.1 Struktur Organisasi



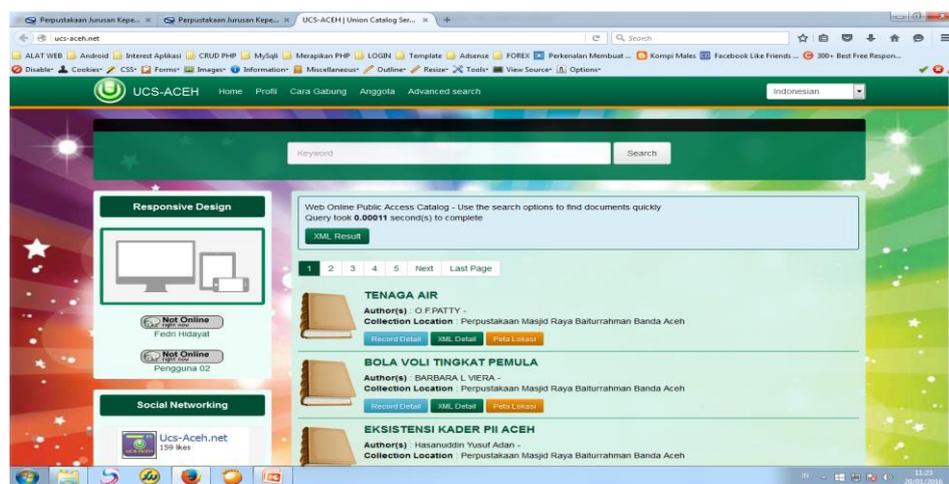
4. Layanan UCS dan OPAC di Perpustakaan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh

Mulai tahun 2010 Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh sudah menerapkan Teknologi Informasi (IT). Salah satu layanan IT yang sudah diterapkan di Perpustakaan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh dalam bidang sistem temu kembali informasi yaitu *Union Catalog Server* (UCS) pada tahun 2012 dan *Online Public Access Catalog* (OPAC) pada tahun 2010. Pertama sekali layanan UCS dan OPAC memakai satu unit komputer dan sekarang sudah bertambah menjadi dua unit komputer. Pengguna perpustakaan yang akan menggunakan UCS dan OPAC, terlebih dahulu mengetahui apa-apa saja menu dan kegunaannya. Penelusuran pada UCS dan OPAC terdapat dua macam, yaitu *Basic Search* dan *Advance Search*.

1. Penelusuran pada UCS

- a. *Basic Search* atau Pencarian Dasar adalah pengguna dapat melakukan pencarian koleksi atau karya dengan memasukkan *Keyword* (kata kunci), seperti Judul, Pengarang, Subyek, dan ISBN/ISSN.

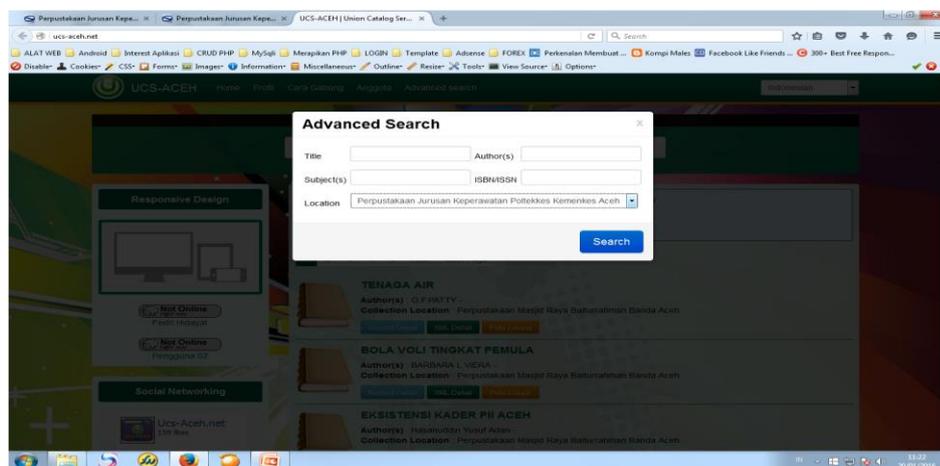
Gambar 4.2 Tampilan *Basic Search* pada UCS



- b. *Advanced Search* atau Pencarian Lanjutan adalah pengguna melakukan pencarian lanjutan secara spesifik dengan memasukkan *Keyword* (kata kunci) di dalam kolom yang tersedia, seperti Judul, Pengarang, Subyek, ISBN/ISNN, GMD, Tipe Koleksi dan Lokasi.
1. Judul: pengguna memasukkan judul buku yang diinginkan.
 2. Pengarang: pengguna memasukkkn nama pengarang buku yang diinginkan.
 3. Subyek: pengguna memasukka subyek yang berhubungan dengan buku yang diinginkan.

4. ISBN/ISSN: pengguna memasukkan nomor ISBN/ISSN yang terdapat pada buku yang diinginkan.
5. Semua GMD/ Media: berisi pilihan media koleksi yang diinginkan seperti, Art Original, Cartographic Material, CD-ROM, Computer File, Globe, Manuscript, Map, Music, Picture dan sebagainya.
6. Tipe Koleksi: berisi pilihan koleksi yang diinginkan seperti, Audio Visual, Karya Ilmiah, Majalah, Referencee dan Textbook.
7. Lokasi: berisi pilihan lokasi koleksi yang diinginkan seperti, Semua Lokasi, Perpustakaan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh, Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora, Perpustakaan Majelis Adat Aceh, dan Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh.

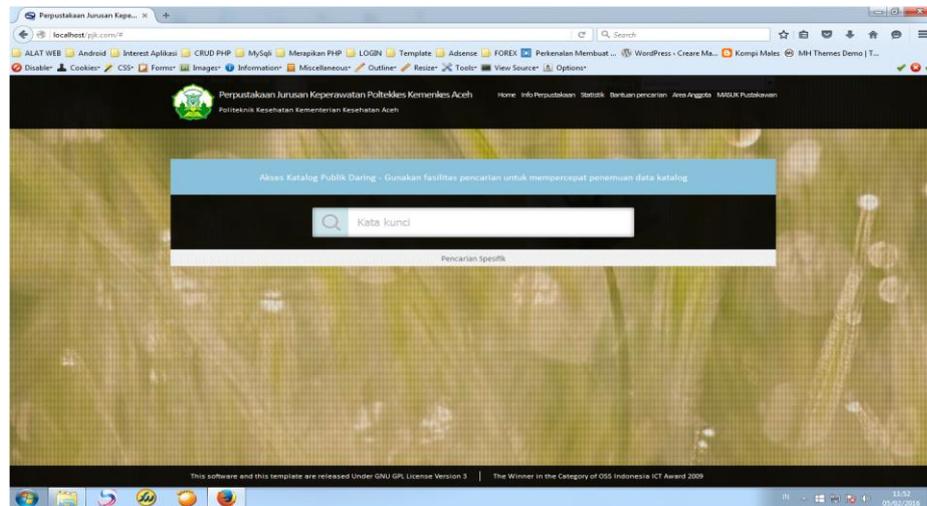
Gambar 4.3 Tampilan *Advanced Search* pada UCS



2. Penelusuran pada OPAC

- a. *Basic Search* atau Pencarian Dasar adalah pengguna dapat melakukan pencarian koleksi atau karya dengan memasukkan *Keyword* (kata kunci), seperti Judul, Pengarang, Subyek, dan ISBN/ISSN.

Gambar 4.4 Tampilan *Basic Search* pada OPAC

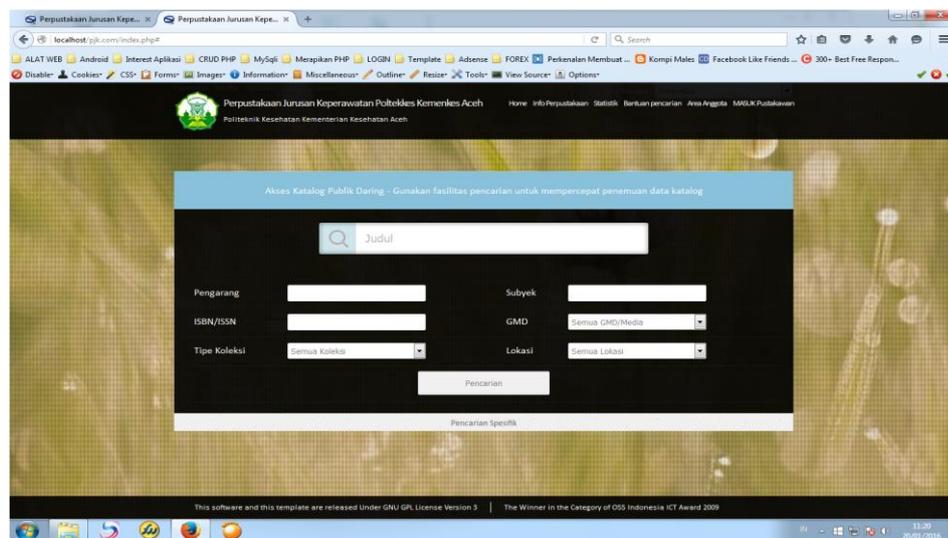


b. *Advanced Search* atau Pencarian Lanjutan adalah pengguna melakukan pencarian lanjutan secara spesifik dengan memasukkan *Keyword* (kata kunci) di dalam kolom yang tersedia, seperti Judul, Pengarang, Subyek, ISBN/ISNN, GMD, Tipe Koleksi dan Lokasi.

1. Judul: pengguna memasukkan judul buku yang diinginkan.
2. Pengarang: pengguna memasukk n nama pengarang buku yang diinginkan.
3. Subyek: pengguna memasukka subyek yang berhubungan dengan buku yang diinginkan.
4. ISBN/ISSN: pengguna memasukkan nomor ISBN/ISSN yang terdapat pada buku yang diinginkan.
5. Semua GMD/ Media: berisi pilihan media koleksi yang diinginkan seperti, Art Original, Cartographic Material, CD-ROM, Computer File, Globe, Manuscripe, Map, Music, Picture dan sebagainya.

6. Tipe Koleksi: berisi pilihan koleksi yang diinginkan seperti, Audio Visual, Karya Ilmiah, Majalah, Referencee dan Textbook.
7. Lokasi: berisi pilihan lokasi koleksi yang diinginkan seperti, Semua Lokasi, Perpustakaan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh.

Gambar 4.5 Tampilan *Advanced Search* pada OPAC



G. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Keperawatan poltekkes Kemenkes Aceh. Penelitian dilakukan dari tanggal 25 Januari sampai tanggal 3 februari 2016. Penelitian difokuskan dengan mengangkat masalah yang dilihat dari efektivitas temu kembali informasi antara UCS dan OPAC. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data tes dan observasi partisipasi. Untuk mendapatkan data, penulis melakukan tes langsung kepada sistem temu kembali informasi antara UCS dan OPAC serta pada pengguna mahasiswa yang terdaftar aktif sebagai anggota perpustakaan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh. Sedangkan observasi partisipasi yang penulis lakukan adalah mengenai kinerja sistem, keefektifan, baik

UCS maupun OPAC serta observasi terhadap keadaan Perpustakaan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh.

1. Tes

a. Nilai *Recall* dan *Precision*

Salah satu cara yang penulis pakai untuk mengukur keefektifan dari sistem temu kembali yaitu dengan menggunakan rumus *recall and precision*. Penulis mencoba menghitung nilai keefektifan antara UCS dan OPAC menggunakan rumus *recall-precision* sebagai berikut:

$$\text{Recall (Perolehan)} = \frac{\text{Jumlah Dokumen yang Terambil}}{\text{Jumlah Dokumen Relevan Yang Ada Dalam Database}} \times 100\%$$

$$\text{Precision (Ketepatan)} = \frac{\text{Jumlah Dokumen Relevan yang Terambil}}{\text{Jumlah Dokumen yang Terambil dalam Pencarian}} \times 100\%$$

1. Nilai *Recall* dan *Precision* pada UCS

Perpustakaan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh menggunakan software SLiMS, salah satu fitur SLiMS yaitu UCS sebagai sarana temu kembali informasi. UCS menyediakan sarana penelusuran dengan dua acara yaitu *simple search* (pencarian sederhana) dan *advanced search* (penelusuran spesifik). Penulis mencoba mengukur keefektifan dari dua sarana penelusuran tersebut berdasarkan sunyek yaitu ilmu gizi. Berikut hasilnya:

Untuk subyek ilmu gizi pada penelusuran menggunakan *simple search* dan *advanced search* nilai *recall* lebih rendah dibandingkan dengan *precision*. Berikut hasil penelusurannya:

Tabel 4.1
Koleksi “Ilmu Gizi” Pencarian Sistem Temu Kembali pada UCS

Jumlah koleksi yang dimiliki (30)	Jumlah item yang diperoleh dari sistem		Jumlah item yang ditemukan di rak	
	Simple search(7)	Advanced search (5)	Simple search(6)	Advanced search (3)

Data lebih detail lihat di lampiran I

Tabel di atas merupakan hasil penelusuran penulis menggunakan UCS di Perpustakaan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh. Data di atas menjelaskan bahwa koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan ada 30 judul. Jumlah item yang diperoleh dari sistem, *simple search* berjumlah 7 judul yang relevan sedangkan dari hasil *advanced search* berjumlah 5 judul yang relevan. Jumlah yang ditemukan di rak dari hasil *simple search* berjumlah 6 judul buku yang relevan sedangkan dari hasil *advanced search* hanya 3 judul yang relevan. Setelah penelusuran berikut hasil perhitungannya.

Menggunakan pencarian sederhana (*simple search*):

Jumlah *recall*: $7 / 30 \times 100\% = 23\%$

Jumlah *precision*: $6 / 7 \times 100\% = 87\%$

Menggunakan pencarian spesifik (*advanced search*):

Jumlah *recall*: $5 / 30 \times 100\% = 16\%$

Jumlah *precision*: $3 / 5 \times 100\% = 60\%$

2. Nilai *Recall* dan *Precision* pada OPAC

Perpustakaan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh menggunakan software SLiMS, salah satu OPAC sebagai sarana temu kembali informasi. OPAC menyediakan sarana penelusuran dengan dua acara yaitu *simple search* (pencarian sederhana) dan *advanced search* (penelusuran spesifik). Penulis mencoba mengukur keefektifan dari dua sarana penelusuran tersebut berdasarkan sunyek yaitu ilmu gizi. Berikut hasilnya:

Untuk subyek ilmu gizi pada penelusuran menggunakan *simple search* dan *advanced search* nilai *recall* lebih rendah di bandingkan dengan *precision*. Berikut hasil penelusurannya:

Tabel 4.2

Koleksi “Ilmu Gizi” Pencarian Sistem Temu Kembali pada OPAC

Jumlah koleksi yang dimiliki (30)	Jumlah iten yang diperoleh dari sistem		Jumlah item yang ditemukan di rak	
	Simple search(9)	Advanced search (6)	Simple search(6)	Advanced search (3)

Data lebih detail lihat di lampiran II

Tebel di atas merupakan hasil penelusuran penulis menggunakan OPAC di Perpustakaan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh. Data diatas menjelaskan bahwa koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan ada 30 judul. Jumlah item yang diperoleh dari sistem, *simple search* berjumlah 9 judul yang relevan sedangkan dari hasil *advanced search* berjumlah 6 judul yang relevan. Jumlah yang ditemukan di rak dari hasil *simple search* berjumlah 6 judul buku yang relevan sedangkan dari hasil *advanced search* hanya 3 judul yang relevan. Setelah penelusuran berikut hasil perhitungannya.

Menggunakan pencarian sederhana (*simple search*):

Jumlah *recall*: $9 / 30 \times 100\% = 30\%$

Jumlah *precision*: $6 / 9 \times 100\% = 66\%$

Menggunakan pencarian spesifik (*advanced search*):

Jumlah *recall*: $6 / 30 \times 100\% = 20\%$

Jumlah *precision*: $3 / 6 \times 100\% = 50\%$

Dari perhitungan nilai *recall and precision* di atas berdasarkan penelusuran penulis melalui subjek yang sama, digunakan pada kedua sistem temu kembali

informasi baik pada UCS maupun OPAC yaitu ilmu gizi. Maka hasil nilai recall lebih kecil di bandingkan dengan nilai *precision* baik pada UCS maupun OPAC. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai dari ketepatan lebih tinggi dari pada nilai perolehan. Sistem mampu memberikan jawaban yang cukup baik dengan susunan dokumen di rak. Maksudnya disini sistem memberikan jawaban terhadap informasi yang diinginkan penelusur tersedia di UCS maupun OPAC dan apabila dicek di rak dokumennya ada.

Sangat sulit mencapai tingkat *recall-precision* yang ideal. Selain itu, seorang pencari informasi sering kali tidak hanya peduli pada relevansi, melainkan juga pada banyak hal lainnya, seperti kecepatan proses pencarian, kemudahan dalam mengajukan permintaan informasi, kenyamanan dalam memandang layar computer, dan sebagainya.

b. Tes Efektivitas Temu Kembali Informasi Antatara UCS dan OPAC pada mahasiswa Poltekkes Kemenkes Aceh

Perpustakaan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh sejak tahun 2010 sudah menggunakan teknologi informasi (TI) sebagai media temu kembali informasi. Seiring perkembangan teknologi dan kebutuhan informasi yang terus meningkat. Perpustakaan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh mulai menggunakan UCS dan OPAC sebagai media temu kembali informasi di perpustakaan.

Dengan adanya teknologi informasi, pengguna Perpustakaan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh bisa dengan lebih mudah dalam temu kembali informasi yang mereka butuhkan baik pada UCS maupun OPAC. Berikut hasilnya:

1. Tes Efektivitas Temu Kembali Informasi UCS pada mahasiswa Poltekkes Kemenkes Aceh

Tabel 4.3
Koefisien Skor dalam Mencari informasi pada UCS

No	Nama	Aspek yang Dicari				Waktu				Total	Skor
						J	P	S	I		
1	Muhammad Aziz	J	P	S	I	0,49	0,28	0,33	0,30	1,39	50
2	Ghaliza Navira	J	P	S	I	0,13	0,14	0,12	0,23	0,62	75
3	Intan Kemala Sari	J	P	S	I	0,15	0,10	0,12	0,35	0,72	75
4	Raisa Miranda	J	P	S	I	0,23	0,07	0,14	0,29	0,73	75
5	Maulina Sari	J	P	S	I	0,16	0,11	0,09	0,24	0,60	100
6	Sella Ananda	J	P	S	I	0,20	0,08	0,07	0,19	0,54	100
7	Herianto	J	P	S	I	0,06	0,04	0,06	0,18	0,34	100
8	Maulidiya	J	P	S	I	0,08	0,03	0,04	0,18	0,33	100
9	Maya Khairunnisak	J	P	S	I	0,09	0,08	0,08	0,15	0,40	100
10	Deliani Siregar	J	P	S	I	0,15	0,05	0,11	0,14	0,45	100
11	Erika Diana	J	P	S	I	0,15	0,06	0,10	0,11	0,42	100
12	Muhammad Rifqi	J	P	S	I	0,13	0,05	0,08	0,11	0,37	100
13	Suci Rahmawati	J	P	S	I	0,24	0,08	0,09	0,19	0,60	100
14	Nurlaili	J	P	S	I	0,14	0,06	0,06	0,13	0,59	100
15	Asmaul Husna	J	P	S	I	0,09	0,07	0,12	0,14	0,42	100
16	Mursyidah	J	P	S	I	0,15	0,09	0,08	0,12	0,44	100
17	Minda Hasnita	J	P	S	I	0,20	0,09	0,10	0,13	0,52	100
18	Ayu Diara	J	P	S	I	0,16	0,14	0,15	0,17	0,62	75

19	Zulfhira Auliani	J	P	S	I	0,14	0,08	0,16	0,20	0,58	100
20	Putri Dinata Sari	J	P	S	I	0,11	0,09	0,06	0,21	0,47	100
21	Yulia Novita Sari	J	P	S	I	0,13	0,08	0,14	0,22	0,57	100
22	Evi Sakina	J	P	S	I	0,15	0,08	0,11	0,14	0,48	100
23	Desi Astuti	J	P	S	I	0,23	0,10	0,12	0,23	0,68	75

Berdasarkan table di atas, sistem temu kembali informasi dengan melihat pada waktu pencariia pada UCS di Perpustakaan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh yang telah peneliti lakukan terlihat bahwa, temu kembali informasi pada UCS menggunakan metode tes, dengan aspek pencarian pada judul, pengarang, subjek dan ISBN/ISSN. Yang dilakukan oleh pengguna Perpustakaan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh yaitu sebanyak 17 orang mendapat skor 100 karena dapat melalukan pencarian dalam waktu 0-1 menit yang dianggap sangat efektif, 5 orang mendapat skor 75 dianggap kurang efektif karena melakukan pencarian dalam waktu 1-2 menit dan 1 orang mendapat skor 50 yang dianggap kurang efektif karena melakukan pencarian dalam waktu 2-3 menit.

2. Tes Efektivitas Temu Kembali Informasi OPAC pada mahasiswa Poltekkes Kemenkes Aceh

Tabel 4.4
Koefisien Skor dalam Mencari informasi pada OPAC

No	Nama	Aspek yang Dicari				Waktu				Total	Skor
						J	P	S	I		
1	Muhammad Aziz	J	P	S	I	0,32	0,06	0,08	0,15	0,61	75
2	Ghaliza Navira	J	P	S	I	0,17	0,07	0,08	0,34	0,66	75
3	Intan Kemala Sari	J	P	S	I	0,17	0,09	0,07	0,34	0,44	100

4	Raisa Miranda	J	P	S	I	0,44	0,09	0,16	0,23	0,92	75
5	Maulina Sari	J	P	S	I	0,16	0,07	0,08	0,12	0,43	100
6	Sella Ananda	J	P	S	I	0,21	0,06	0,09	0,11	0,47	100
7	Herianto	J	P	S	I	0,18	0,07	0,09	0,13	0,47	100
8	Maulidiya	J	P	S	I	0,30	0,05	0,09	0,22	0,66	75
9	Maya Khairunnisak	J	P	S	I	0,17	0,07	0,11	0,12	0,47	100
10	Deliani Siregar	J	P	S	I	0,14	0,06	0,10	0,18	0,48	100
11	Erika Diana	J	P	S	I	0,14	0,05	0,07	0,08	0,34	100
12	Muhammad Rifqi	J	P	S	I	0,19	0,13	0,13	0,12	0,57	100
13	Suci Rahmawati	J	P	S	I	0,17	0,09	0,08	0,13	0,47	100
14	Nurlaili	J	P	S	I	0,18	0,10	0,14	0,20	0,62	75
15	Asmaul Husna	J	P	S	I	0,20	0,11	0,15	0,20	0,66	75
16	Mursyidah	J	P	S	I	0,18	0,08	0,09	0,15	0,50	100
17	Minda Hasnita	J	P	S	I	0,15	0,07	0,08	0,10	0,40	100
18	Ayu Diara	J	P	S	I	0,21	0,06	0,09	0,11	0,47	100
19	Zulfhira Auliani	J	P	S	I	0,17	0,09	0,07	0,11	0,44	100
20	Putri Dinata Sari	J	P	S	I	0,16	0,07	0,08	0,12	0,43	100
21	Yulia Novita Sari	J	P	S	I	0,19	0,13	0,13	0,12	0,57	100
22	Evi Sakina	J	P	S	I	0,30	0,05	0,09	0,22	0,66	75
23	Desi Astuti	J	P	S	I	0,17	0,07	0,11	0,12	0,47	100

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa temu kembali informasi pada OPAC menggunakan metode tes, dengan aspek pencarian pada judul, pengarang, subjek dan ISBN/ISSN. Yang dilakukan oleh pengguna Perpustakaan Keperawatan

Poltekkes Kemenkes Aceh, sebanyak 16 orang mendapat skor 100 karena dapat melakukan pencarian dalam waktu 0-1 menit yang dianggap sangat efektif dan 7 orang mendapat skor 75 dianggap kurang efektif karena melakukan pencarian dalam waktu 1-2 menit.

2 Observasi Partisipasi

Penulis melakukan observasi di Perpustakaan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh dengan cara melihat langsung dan mengamati keadaan Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh untuk mendapatkan data yang diperlukan. Menurut hasil observasi pada UCS maupun OPAC Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh sudah memenuhi syarat sistem simpan temu kembali informasi. Berikut hasilnya:

Tabel 4.5
Lembar Observasi Terhadap Kinerja SLiMS baik UCS maupun OPAC

No	Kriteria UCS dan OPAC	Ada	Tidak ada	Keterangan
1	Menu bantuan (<i>help</i>)		√	
2	Menampilkan jumlah hasil penelusuran	√		
3	Buku manual cara penggunaan UCS maupun OPAC		√	
4	Jenis data a. Data bibliografi b. Abstrak	√ √		a. Untuk semua jenis koleksi b. Sebagian koleksi (buku-buku baru)
5	Penggunaan <i>Boolean</i>	√		Tersedia

	(AND, OR, NOT)			
6	Fasilitas penelusuran: a. <i>Simpel Search</i> b. <i>Advanced search</i>	√ √		

Tabel 4.6
Lembar Observasi Terhadap Tingkat Keefektifan UCS maupun OPAC

No	Kriteria UCS dan OPAC	Sangat baik	Baik	Kurang baik	Keterangan
1	Kecepatan (<i>response time</i>)	√			
2	Ketepatan (<i>precision</i>)	√			
3	Perolehan (<i>recall</i>)		√		
4	Tampilan layar		√		
5	Petunjuk / rambu UCS dan OPAC			√	Tidak ada rambu petunjuk baik UCS maupun OPAC

Tabel 4.7
Lembar Observasi Terhadap Keadaann Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh

No	Objek	Sebaiknya	Realitanya	Keterangan
1	UCS	UCS yang baik harus mudah dalam mengoprasikannya dan disenangi oleh pemakai perpustakaan	Sebagian pengguna jarang menggunakan UCS untuk mencari koleksi bukuyang diinginkan tetapi meminta bantuan kepada pustakawan	Kurang sesuai
2	OPAC	OPAC yang baik harus mudah dalam mengoprasikannya dan disenangi oleh pemakai perpustakaan	Sebagian pengguna jarang menggunakan OPAC untuk mencari koleksi bukuyang diinginkan tetapi meminta bantuan kepada pustakawan	Kurang sesuai

3	Susunan/penjajaran koleksi	Susunan koleksi sesuai dengan no klasifikasidan urutannya sudah terurut berdasarkan tiga huruf pertama nama pengarang dan judul buku	Susunan koleksi tersusun dengan baik	Sesuai
4	<i>Recall and precision</i> pada UCS dan OPAC	Sebuah sistem informasi akan dianggap baik jika tingkat <i>recall</i> maupun <i>precision</i> nya tinggi	Nilai <i>recall</i> lebih rendah di bandingkan dengan nilai <i>precision</i>	Kurang sesuai

Hasil dari observasi di atas menunjukkan bahwa kinerja SLiMS khususnya untuk kinerja sistem temu kembali informasi pada UCS maupun OPAC sudah menunjukkan kinerja yang cukup baik namun ada beberapa kekurangannya seperti ketidak jelasan menu bantu *help*, tidak adanya buku panduan dalam penggunaan UCS maupun OPAC.

Kemudian untuk keefektifan antara UCS dan OPAC menunjukkan bahwa nilai *recall* lebih rendah dibandingkan dengan nilai *precision*. Begitu juga dengan tampilan layar SLiMS yang sudah baik baik dan menarik tetapi Pustakawan Perpustakaan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh tidak memberikan rambu/petunjuk keberadaan UCS dan OPAC.

H. Pembahasan

Perbandingan efektivitas perlu untuk dilakukan agar tujuan dari sebuah temu kembali informasi dapat dievaluasi berdasarkan ukuran-ukuran yang telah ditetapkan. Penetapan ukuran efektifitas akan memudahkan pencapaian tujuan sebuah temu kembali informasi untuk mencapai hasil yang diharapkan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang sudah dideskripsikan sebelumnya tentang “Efektivitas Temu Kembali Informasi antara UCS dan OPAC”, maka Perpustakaan Setikkes Kemenkes Aceh sudah efektif dalam temu kembali informasi. Hal ini terbukti dari hasil tes pada sistem temu kembali informasi pada UCS dan OPAC dengan menilai *recall* dan *precision*nya menunjukkan bahwa nilai *recall* lebih rendah dari pada *precision*, baik pada UCS maupun OPAC yang terdapat di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh. Serta tes pada pengguna Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh yang merujuk pada ketepatan waktu dalam melakukan penelusuran baik UCS maupun OPAC menunjukkan hasil yang sangat baik. Sedangkan observasi yang penulis lakukan bahwa sistem pada UCS maupun OPAC pada Perpustakaan poltekkes Kemenkes Aceh menunjukkan kinerja yang cukup baik dan keefektifan pada sistem baik UCS dan OPAC menunjukkan bahwa nilai *recall* lebih rendah dari pada nilai *precision*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang memaparkan tentang Efektifitas Temu Kembali Informasi antara UCS dan OPAC di Perpustakaan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat keefektifan kinerja UCS dan OPAC dalam proses penelusuran menggunakan *sinpel search* dan *advanced search* dilihat dari segi nilai *recall and precision*, hasil menunjukkan bahwa nilai perolehan (*recall*) masih rendah. Tapi nilai ketepatan (*precision*) cukup tinggi. Sistem mampu memberikan jawaban yang cukup baik, serta didukung dengan hasil penelusuran ke rak. Hasil ini menunjukkan bahwa UCS maupun OPAC pada Perpustakaan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh sudah sangat baik. Namun diantara UCS dan OPAC yang paling efektif dalam penelusuran baik dari segi *recall and precisionnya* adalah UCS.
2. Dari segi ketepatan waktu penelusuran yang dilakukan oleh pengguna Perpustakaan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh baik UCS maupun OPAC sangat efektif. Seperti yang terlihat pada hasil penelitian, yang paling efektif di antara UCS dan OPAC dari segi ketepatan waktu penelusuran adalah UCS.
3. Sedangkan dari segi kinerja sistem temu kembali informasi pada UCS maupun OPAC sudah menunjukkan kinerja yang cukup baik namun ada beberapa kekurangannya seperti ketidakjelasan menu bantu *help*, tidak adanya buku panduan dalam penggunaan UCS maupun OPAC.

4. Tampilan pada UCS dan OPAC sebagai sarana temu kembali informasi pada Perpustakaan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh cukup menarik. Sehingga pengguna senang dan nyaman dalam menggunakan UCS dan OPAC. Tapi penggunanya masih butuh pendidikan pemakai dari pustakawan baik bersifat langsung maupun tidak langsung.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, berikut saran-saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Pustakawan perlu memberi pemahaman tentang strategi penelusuran yang baik dan benar, bisa dengan penggunaan Boolean logika yang lebih jelas melalui pendidikan pemakai menggunakan buku panduan UCS dan OPAC. Tujuannya agar pengguna mampu menggunakan UCS dan OPAC secara optimal.
2. Perpustakaan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh sebaiknya selalu mengupdate semua informasi yang ada di UCS dan OPAC. Baik informasi mengenai buku yang hilang, buku terbaru, maupun informasi yang lainnya.
3. Perpustakaan perlu memberikan beberapa petunjuk atau rambu yang menunjukkan keberadaan UCS dan OPAC termasuk cara penggunaan UCS dan OPAC.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi Hasan, dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2002.
- Basrowi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 209.
- Buku Profil Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh.
- Donyprisma. *Online Public Access Catalog: Pengantar*, (Online) <http://donyprisma.wordpress.com/2014/04/01/online-public-access-catalogue-opac-pengantar/>, diakses tanggal 19 November 2014.
- EM Jul fajri dan Ratu Aprilia Senja. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Difa Fablisher, 2008.
- Farida Hamid. *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*. Surabaya: Apollo.
- Fatkhul Amin. “Sistem temu Kembali Informasi dengan Metode Vector Space Model, “ Jurnal Fakultas teknologi universitas Stikubank Semarang, vol. , no. 02 2012.
- Hasil wawancara dengan Fedri Hidayat, Staf Bidang Kasubag Unit Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh, Banda Aceh, 5 November 2014.
- Hasugian, Jonner. “Penggunaan Bahasa Ilmiah dan Kosa Kata Terkendali dalam Sistem Temu Balik Informasi Berbasis Teks. Pustaha”, Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi (online), vol. II, No.2 (2006), hlm. usupress.usu.ac.id/.../Pustaha%20Vol_%202%20No_%202%20Des_%202006.pdf, di akses 15 Desember 2014.
- Heri Abi Burachman Hakim. “Perangkat Lunak Berbasis Open Source Untuk Perpustakaan Seni, “ Jurnal Visi Pustaka, vol. 13, no. 1 (April 2011).
- Irhamni. “Pengaruh Digital Publishing/ E-publishing dalam Penelusuran Sumber Informasi”, Jurnal Visi Pustaka, Vol. 14, No.2.
- Irmayati. “Inovasi Dalam Penelusuran Informasi OPAC, “ Jurnal Pustakawan pada Pusat layanan pustaka universitas Terbuka, vol. 15, no. 3 (Desember 2013).
- Janu Saptari. “Temu Kembali Informasi Bibliografi dengan Bahasa Alami pada Field Judul dan Subjek: Studi Efektivitas Katalog Induk Terpasang Perpustakaan UGM, “ Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi UGM, vol. III, no.1 (2006).

- Lasa. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009.
- Lexy J.Moleong. *Metodologi Penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1988.
- Mahdiah. "Evaluasi Kinerja SLiMS Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi Di Perpustakaan DPR RI," *Skripsi*, (Jakarta:Jurusan Ilmu Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011).
- Moh.Kasiram. *Metodologi Penelitian*. Malang: UIN-Malang Press, 2008.
- Paul Arjanto. *Achivement Test (Tes Prestasi Belajar)*. (online) <http://paul-arjanto.blogspot.com/2011/12/achivement-test-tes-prestasi-belajar.html>, diakses tanggal 10 Juli 2015.
- Pemustaka. Online Public Access Catalog (OPAC), Online, diakses dari <http://pemustaka.com/online.public-access-catalog-opac.html>, tanggal 20 Januari 2015.
- Ratu Siti Zaenab. "Efektivitas Temu Kembali Informasi dengan Menggunakan Bahasa Alami pada CD-ROM Agris dan Cab Abstracts , " *Jurnal Perpustakaan Institut Pertanian Bogor*, vol. 11, no. 2 (2002).
- Rizal Syamsudin. "Evaluasi Efektivitas Temu Kembali Informasi pada *System digital Library* Di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta," *Skripsi*, (Yogyakarta: Program Studi Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013).
- Rumi Pratama. "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Dan Sistem Temu Balik Informasi Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pengguna di Kantor Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Kerinci," *Skripsi*, diakses dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/42325/4/Chapter%20II.pdf>, hal. 13 tanggal 20 Januari 2015.
- Ruslan. "Temu Kembali Informasi" (handout), *Tiga Pengetahuan Yang Harus Dimiliki Penelusur Saat Menelusur Menurut Brogman*, Banda Aceh: Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Ar-Raniry.
- Sri Rezeki. "Pengaruh Sistem Temu Kembali Informasi Terhadap Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Oleh Mahasiswa Politeknik Negeri

Lhokseumawe,” *Skripsi*, (Medan: Fakultas Sastra Departemen Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi/S1 Universitas Sumatera Utara, 2010).

Sudia Ajjronisa. “Perbandingan Efektivitas Sistem temu Balik Informasi Menggunakan Google Scholar Dengan Proquest Medical Library,” *Skripsi*, diakses dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/33670/4/Chapter%20II>, tanggal 16 Desember 2014.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Tri Seftiyantono. *Dasar-Dasa Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, Fakultas Adab, 2007.

UCS-Aceh.Net/Index.php?ilbinfo. di Akses Kamis, 12 Desember 12 Desember 2013.

UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret. *Tujuan dan Fungsi Oneline Public Access Catalog (OPAC)*, Artikel Perpustakaan, diakses dari <http://pustaka.uns.ac.id/?menu=news&option=detail&nid=394>, tanggal 20 Januari 2015.

Lampiran I. Koleksi “Ilmu Gizi” Pencarian Sistem Temu Kembali pada UCS

No	Jumlah koleksi yang dimiliki (30)	Jumlah item yang diperoleh dari sistem		Jumlah item yang ditemukan di rak	
		Simple Search (7)	Advanced search (5)	Simple search(6)	Advanced search (3)
1	Peranan Gizi Dalam Siklus Kehidupan		Peranan Gizi Dalam Siklus Kehidupan		
2	<u>Gizi Usia Lanjut</u>				
3	<u>Pijat & Asupan Gizi Tepat: untuk Melejitkan Tumbuh jld I</u>				
4	<u>Pijat & Asupan Gizi Tepat: untuk Melejitkan Tumbuh jld II</u>				
5	<u>Ilmu Gizi : Korelasi Gizi, Kesehatan dan Produktivitas Kerja</u>	<u>Ilmu Gizi : Korelasi Gizi, Kesehatan dan Produktivitas Kerja</u>		<u>Ilmu Gizi : Korelasi Gizi, Kesehatan dan Produktivitas Kerja</u>	<u>Ilmu Gizi : Korelasi Gizi, Kesehatan dan Produktivitas Kerja</u>
6	<u>Prinsip Dasar Ilmu Gizi</u>	<u>Prinsip Dasar Ilmu Gizi</u>	<u>Prinsip Dasar Ilmu Gizi</u>	<u>Prinsip Dasar Ilmu Gizi</u>	<u>Prinsip Dasar Ilmu Gizi</u>
7	<u>Hidup Sehat Cara Hembing Buku 12</u>				
8	<u>Memahami Teori dan Praktik Biokimia Dasar Media : Untuk Mahasiswa Kedokteran, Keperawatan, Gizi dan Analisis Kesehatan</u>			<u>Memahami Teori dan Praktik Biokimia Dasar Media : Untuk Mahasiswa Kedokteran, Keperawatan, Gizi dan Analisis Kesehatan</u>	
9	<u>Rahasia Untuk Melawan Proses Penuaan</u>				

10	<u>Diit Pada Anak Sakit</u>				
11	<u>Penilaian Status Gizi</u>				
12	<u>Buku Pedoman Terapi Diet Dan Nutrisi ed. 2</u>				
13	<u>Sehat Bersama Gizi</u>	<u>Sehat Bersama Gizi</u>	<u>Sehat Bersama Gizi</u>	<u>Sehat Bersama Gizi</u>	
14	<u>Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Pada Anak Usia 1-5 Tahun Di Desa Doy Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh Tahun 2011</u>				
15	<u>Pengantar Pangan dan Gizi</u>				
16	<u>At a Glance : Ilmu Gizi</u>	<u>At a Glance : Ilmu Gizi</u>	<u>At a Glance : Ilmu Gizi</u>		<u>At a Glance : Ilmu Gizi</u>
17	<u>Pedoman Pemanfaatan Gizi Sumberdaya Hayati Laut</u>			<u>Pedoman Pemanfaatan Gizi Sumberdaya Hayati Laut</u>	
18	<u>Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan pada Sekolah Pembantu Ahli Gizi</u>	<u>Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan pada Sekolah Pembantu Ahli Gizi</u>			
19	<u>Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi</u>				
20	<u>Kimia Makanan Dan Minuman</u>	<u>Kimia Makanan Dan Minuman</u>			
21	<u>Rencana Pelaksanaan Pendidikan Dan Latihan Tenaga Gizi Repelita IV</u>	<u>Rencana Pelaksanaan Pendidikan Dan Latihan Tenaga Gizi Repelita IV</u>	<u>Rencana Pelaksanaan Pendidikan Dan Latihan Tenaga Gizi Repelita IV</u>		
22	<u>Lima Rahasia</u>				

	<u>Hidup Sehat Dan Bahagia: Sebuah Seni Pengobatan Cina</u>				
23	<u>Hidup Sehat Cara Hembing Buku 8</u>				
24	<u>Kimia Pangan Dan Gizi</u>				
25	<u>Buku Pedoman Petugas Lapangan UPGK (Usaha Perbaikan Gizi Keluarga)</u>				
26	<u>Intisari Gizi Klinik</u>			<u>Intisari Gizi Klinik</u>	
27	<u>Kecukupa gizi yang Dianjurkan</u>				
28	<u>Penuntun Diit Anak</u>				
29	<u>Gizi Untuk Bayi: Air Susu Ibu, Susu Formula dan Makana Tambahan</u>				
30	<u>Sistem Pengamatan Dan Pemantauan Gizi</u>				

Lampiran II. Koleksi “Ilmu Gizi” Pencarian Sistem Temu Kembali pada OPAC

No	Jumlah koleksi yang dimiliki (30)	Jumlah item yang diperoleh dari sistem		Jumlah item yang ditemukan di rak	
		Simple Search (9)	Advanced search (6)	Simple search(6)	Advanced search (3)
1	Peranan Gizi Dalam Siklus	Peranan Gizi Dalam Siklus	Peranan Gizi Dalam		

	<u>Kehidupan</u>	<u>Kehidupan</u>	<u>Siklus Kehidupan</u>		
2	<u>Gizi Usia Lanjut</u>		<u>Gizi Usia Lanjut</u>		
3	<u>Pijat & Asupan Gizi Tepat: untuk Melejitkan Tumbuh jld I</u>				
4	<u>Pijat & Asupan Gizi Tepat: untuk Melejitkan Tumbuh jld II</u>				
5	<u>Ilmu Gizi : Korelasi Gizi, Kesehatan dan Produktivitas Kerja</u>	<u>Ilmu Gizi : Korelasi Gizi, Kesehatan dan Produktivitas Kerja</u>		<u>Ilmu Gizi : Korelasi Gizi, Kesehatan dan Produktivitas Kerja</u>	<u>Ilmu Gizi : Korelasi Gizi, Kesehatan dan Produktivitas Kerja</u>
6	<u>Prinsip Dasar Ilmu Gizi</u>	<u>Prinsip Dasar Ilmu Gizi</u>	<u>Prinsip Dasar Ilmu Gizi</u>	<u>Prinsip Dasar Ilmu Gizi</u>	<u>Prinsip Dasar Ilmu Gizi</u>
7	<u>Hidup Sehat Cara Hembing Buku 12</u>				
8	<u>Memahami Teori dan Praktik Biokimia Dasar Media : Untuk Mahasiswa Kedokteran, Keperawatan, Gizi dan Analisis Kesehatan</u>			<u>Memahami Teori dan Praktik Biokimia Dasar Media : Untuk Mahasiswa Kedokteran, Keperawatan, Gizi dan Analisis Kesehatan</u>	
9	<u>Rahasia Untuk Melawan Proses Penuaan</u>	<u>Rahasia Untuk Melawan Proses Penuaan</u>			
10	<u>Diit Pada Anak Sakit</u>				
11	<u>Penilaian Status Gizi</u>				
12	<u>Buku Pedoman Terapi Diet Dan Nutrisi ed. 2</u>				
13	<u>Sehat Bersama Gizi</u>	<u>Sehat Bersama Gizi</u>	<u>Sehat Bersama</u>	<u>Sehat Bersama Gizi</u>	

			<u>Gizi</u>		
14	<u>Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Pada Anak Usia 1-5 Tahun Di Desa Doy Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh Tahun 2011</u>				
15	<u>Pengantar Pangan dan Gizi</u>				
16	<u>At a Glance : Ilmu Gizi</u>	<u>At a Glance : Ilmu Gizi</u>	<u>At a Glance : Ilmu Gizi</u>		<u>At a Glance : Ilmu Gizi</u>
17	<u>Pedoman Pemanfaatan Gizi Sumberdaya Hayati Laut</u>			<u>Pedoman Pemanfaatan Gizi Sumberdaya Hayati Laut</u>	
18	<u>Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan pada Sekolah Pembantu Ahli Gizi</u>	<u>Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan pada Sekolah Pembantu Ahli Gizi</u>			
19	<u>Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi</u>				
20	<u>Kimia Makanan Dan Minuman</u>	<u>Kimia Makanan Dan Minuman</u>			
21	<u>Rencana Pelaksanaan Pendidikan Dan Latihan Tenaga Gizi Repelita IV</u>	<u>Rencana Pelaksanaan Pendidikan Dan Latihan Tenaga Gizi Repelita IV</u>	<u>Rencana Pelaksanaan Pendidikan Dan Latihan Tenaga Gizi Repelita IV</u>		
22	<u>Lima Rahasia Hidup Sehat Dan Bahagia: Sebuah Seni Pengobatan Cina</u>				
23	<u>Hidup Sehat Cara Hembing Buku 8</u>				
24	<u>Kimia Pangan Dan Gizi</u>				

25	<u>Buku Pedoman Petugas Lapangan UPGK (Usaha Perbaikan Gizi Keluarga)</u>				
26	<u>Intisari Gizi Klinik</u>			<u>Intisari Gizi Klinik</u>	
27	<u>Kecukupa gizi yang Dianjurkan</u>				
28	<u>Penuntun Diit Anak</u>				
29	<u>Gizi Untuk Bayi: Air Susu Ibu, Susu Formula dan Makana Tambahan</u>				
30	<u>Sistem Pengamatan Dan Pemantauan Gizi</u>				

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Masrura
Nim : 531002375
Tempat/ Tanggal lahir : Aceh Tengah/ 28 Juli 1991
Hp/ Email : 0853 7302 2196/ MasruraZR@yahoo.com
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Alamat : Jeulingke, Rawa Sakti Barat, Lr.IV, No. 64 A
Pekerjaan : Wiraswasta
Negara Asal : Indonesia
Asal Pendidikan Sebelumnya : MAN 2 Takengon
Jenjang Pendidikan : SD, MTsN, MAN
Fakultas/ Jurusan : Adab Dan Humaniora/ Ilmu Perpustakaan Informasi
Nama Perguruan Tinggi : universitas Islam Negri Ar-Raniry Banda Aceh
Nama Orang Tua
Ayah : Zulkarnain
Ibu : Rimasaini
Pekerjaan Orang Tua
Ayah : Petani
Ibu : Ibu Rumah Tangga

Demikian daftar riwayat hidup penulis buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan seperlunya.

Banda Aceh, 7 Maret 2018

M a s r u r a

